

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

#### A. PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas dua kasus asuhan keperawatan pada klien dengan diabetes mellitus tipe II dengan penerapan pemberian air rebusan daun jambu biji pada keluarga yang mengalami diabetes mellitus di wilayah puskesmas Kedungmundu Semarang. Pembahasan ini meliputi tahap proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil penelitian yang dilakukan Maharani dkk tahun 2013 dengan judul “Pengaruh pemberian air rebusan daun jambu biji (*psidium guajava*) terhadap kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus tipe II di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang” air rebusan daun jambu biji terbukti menurunkan kadar glukosa dalam darah. Dan hasil penelitian dari Pratiko, Rofidah dengan judul “Rebusan jambu biji putih menurunkan kadar glukosa pasien DM Tipe II”

Dalam melakukan pengkajian penyusun mengacu pada teori, pada saat melakukan pengkajian keluarga kooperatif dan terbuka, serta menerima kehadiran penyusun, yang dibuktikan dengan kesediaan keluarga dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, serta mengikuti petunjuk atau anjuran yang diberikan.



Gambar 5.1 Daun jambu biji putih dan jambu biji putih

Pada pengkajian didapatkan data subjektif klien mengatakan sering merasa lemas apabila terlalu banyak kegiatan dan klien mengatakan belum mengetahui pengobatan menggunakan air rebusan daun jambu biji serta makanan yang tidak diperbolehkan untuk klien dengan diabetes mellitus.

Dan didapatkan data objektif klien nampak kesakitan bila berjalan, klien nampak lelah karena baru saja melakukan kegiatan, klien nampak belum mengerti tentang kegunaan air rebusan daun jambu biji dan cara pembuatannya. TTV tekanan darah : 128/90 mmHg, nadi : 84 x/menit, RR : 22 x/menit.

Dari hasil pengkajian pasien, penyusun merumuskan diagnosa keperawatan yaitu ketidakmampuan keluarga mengenal diabetes mellitus berhubungan dengan kurangnya pengetahuan keluarga tentang penyakit diabetes mellitus. Karena setelah klien mengetahui apabila klien terkena penyakit DM, klien tetap mengkonsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula setiap harinya.

Tahap perencanaan dalam asuhan keperawatan pada Ny.D dengan diabetes mellitus, dibuat sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat dengan memperhatikan kebutuhan pasien dan dibuat sesuai dengan masalah atau diagnosa yang ditegakkan. Penyusun memfokuskan pada manajemen untuk mengontrol kadar gula dalam darah dengan memberikan tindakan nonfarmakologi air rebusan daun jambu biji selama 8 hari dilakukan pagi dan sore dengan satu kali evaluasi pada hari ke-8.

Tahap implementasi yang dilakukan penyusun pada tanggal 30 Juli 2017 sampai dengan 7 Agustus 2017 yaitu mengkaji kadar gula dalam darah dilakukan hari pertama, dan hari ke-8, kemudian memberikan terapi nonfarmakologis air rebusan daun jambu biji selama 8 hari, dan memberikan pendidikan kesehatan tentang diabetes mellitus di hari ke 2, selanjutnya di hari ke 5 klien diajarkan bagaimana cara membuat air rebusan daun jambu biji dirumah secara mandiri. Secara umum tindakan yang dilakukan berjalan dengan baik, karena dalam perencanaan penyusun melakukan dengan semaksimal mungkin yang di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasien.

Dalam pelaksanaan tindakan, penyusun tidak mengalami kesulitan karena sebelumnya telah menyusun rencana dan didukung oleh keluarga pasien. Pelaksanaan tindakan perawatan yang penyusun lakukan yaitu memberikan air rebusan daun jambu biji.

Pada tahap evaluasi penyusun melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, dari tindakan yang telah dilakukan oleh penyusun didapatkan data sebagai berikut : pasien mengatakan setelah meminum air rebusan daun jambu biji badan terasa lebih segar, tidak merasa lemas, pasien juga mengatakan sekarang akan mengurangi makanan yang mengandung gula, pada evaluasi hari ke-8 kadar gula dalam darah klien sudah turun dengan hasil 201 mg/dl. Klien nampak melakukan pembuatan air rebusan daun jambu biji secara mandiri.

Keluarga klien sangat mendukung, karena keluarga selalu mengingatkan untuk diet makan dan minuman yang dikonsumsi tidak mengandung gula, mengontrol porsi makan, dan bisa menyempatkan olahraga 15 menit dalam sehari.

## **B. KESIMPULAN**

Daun jambu biji (*Psidium Guajava*) mengandung senyawa tanin yang berfungsi sebagai penghambat  $\alpha$ -glukosidase yang bermanfaat untuk menunda absorpsi glukosa setelah makan sehingga menghambat kondisi hiperglikemia postprandial. Komponen utama daun jambu biji adalah tanin yang besarnya mencapai 9-12%. Kalsium pada daun jambu biji mampu menaikkan produksi sel-sel  $\beta$  pankreas untuk menghasilkan insulin. Kalsium bereaksi dengan menstimulus pembebasan insulin dari sel  $\beta$  pada pulau langerhans pankreas (Simon,2002)

Dari pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dari tanggal 28 Juli 2017 sampai dengan 7 Agustus 2017 pada keluarga yang mengalami diabetes mellitus tipe II di wilayah puskesmas Kedungmundu Semarang, dengan memfokuskan pada kadar gula dalam darah dengan memberikan tindakan terapi nonfarmakologis pemberian air rebusan daun jambu biji yang meliputi pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

1. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan secara mandiri terkait tindakan nonfarmakologis pemberian air rebusan daun jambu biji pada keluarga yang mengalami diabetes mellitus tipe II.
2. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan pemberian air rebusan daun jambu biji selama 30- 60 menit sebanyak 8 kali perlakuan setiap pagi dan sore, masing-masing pemberian 200ml ( $\pm$  1 gelas belimbing)
3. Dari tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan jambu biji pada keluarga yang mengalami diabetes mellitus tipe II. Hal ini dibuktikan dengan pengkajian kadar gula dalam darah, sebelum dilakukan pemberian air rebusan daun jambu biji hasil 272 mg/dl, dan pada hari ke-8 berhasil ada penurunan dengan hasil 201 mg/dl.

4. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut penyusun tidak mengalami banyak kesulitan karena sebelumnya penyusun telah merencanakan dan didukung oleh keluarga pasien.
5. Keberhasilan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan sangat ditentukan oleh kesediaan pasien dan keluarga untuk diberikan air rebusan daun jambu biji sebagai perlakuan.

